Jurnal Insan Cita Pendidikan
Vol 1 No 2 2024 Pages 5-7

Peran Teknologi Dalam Mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka

Juparman Irawan[1], Zulmi Aryani[2]
[1]Juparman Irawan
[2]Zulmi Aryani
ajolmtd@gmail.com

Abstract

The implementation of the Merdeka Curriculum in Indonesia marks a new era in education that focuses on freedom to learn and developing students' potential holistically. Technology has a crucial role in supporting the implementation of this curriculum. This article will discuss how technology can support the Independent Curriculum, covering various aspects such as personalization of learning, access to learning resources, and development of digital competence for students and teachers.

Keywords: Technology, Independent Curriculum, Education, Personalization, Digital Competency

Abstrak

Implementasi Kurikulum Merdeka di Indonesia menandai sebuah era baru dalam pendidikan yang berfokus pada kebebasan belajar dan pengembangan potensi peserta didik secara holistik. Teknologi memiliki peran krusial dalam mendukung pelaksanaan kurikulum ini. Artikel ini akan membahas bagaimana teknologi dapat mendukung Kurikulum Merdeka, mencakup berbagai aspek seperti personalisasi pembelajaran, akses terhadap sumber belajar, dan pengembangan kompetensi digital siswa dan guru

Kata kunci:
Teknologi, Kurikulum Merdeka, Pendidikan, Personalization, Digital Competency

I. PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk di sektor pendidikan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang pesat menawarkan berbagai peluang dan tantangan bagi dunia pendidikan. Di Indonesia, upaya untuk menyesuaikan sistem pendidikan dengan kebutuhan zaman tercermin dalam implementasi Kurikulum Merdeka, yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) pada tahun 2020. Kurikulum ini menekankan pada kebebasan dan fleksibilitas dalam proses belajar-mengajar, memungkinkan siswa untuk mengembangkan potensi diri sesuai minat dan bakat mereka, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan global.

Kurikulum Merdeka bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan adaptif, yang mampu menumbuhkan kreativitas, inovasi, dan kemandirian peserta didik. Salah satu cara utama untuk mencapai tujuan ini adalah dengan memanfaatkan teknologi. Teknologi telah terbukti mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pendidikan melalui berbagai cara, mulai dari personalisasi pembelajaran, akses yang lebih luas terhadap sumber belajar, hingga peningkatan kompetensi digital baik bagi guru maupun sivswa.

Namun, implementasi teknologi dalam pendidikan bukan tanpa tantangan. Infrastruktur teknologi yang belum merata, keterbatasan akses internet di beberapa daerah, serta kesiapan sumber daya manusia dalam mengoperasikan teknologi merupakan beberapa kendala yang perlu diatasi. Selain itu, terdapat kebutuhan mendesak untuk memastikan bahwa teknologi yang digunakan dalam pendidikan tidak hanya canggih, tetapi juga relevan dan sesuai dengan konteks serta kebutuhan pendidikan di Indonesia.

LATAR BELAKANG

Kurikulum Merdeka hadir sebagai respons terhadap kebutuhan akan sistem pendidikan yang lebih fleksibel dan adaptif di tengah era digital. Kurikulum ini mengadopsi pendekatan yang lebih berpusat pada siswa, dengan memberikan kebebasan kepada sekolah dan guru untuk menyesuaikan

pembelajaran sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik. Hal ini diharapkan dapat mendorong inovasi dalam pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Salah satu komponen utama yang mendukung Kurikulum Merdeka adalah pemanfaatan teknologi. Teknologi tidak hanya memfasilitasi akses informasi dan sumber belajar, tetapi juga memungkinkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan menarik. Penggunaan teknologi dalam pendidikan mencakup berbagai alat dan platform, seperti Learning Management Systems (LMS), aplikasi pembelajaran online, perangkat lunak edukasi, serta media sosial sebagai alat komunikasi dan kolaborasi.

Gambar 1. www.padangexpres.co.id

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Data dikumpulkan melalui analisis berbagai sumber akademis, artikel jurnal. dan laporan resmi terkait peran teknologi dalam pendidikan dan implementasi Kurikulum Merdeka.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Keefektifan pembelajaran

Teknologi memungkinkan personalisasi pembelajaran, di mana peserta didik dapat belajar sesuai dengan kecepatan, minat, dan kebutuhan mereka masing-masing. Platform e-learning dan Learning Management Systems (LMS) seperti Google Classroom, Moodle, dan Edmodo menyediakan fitur yang memungkinkan guru untuk menyesuaikan materi dan evaluasi pembelajaran sesuai dengan karakteristik individu siswa.

Dengan teknologi, pendidik dapat mengumpulkan data dan informasi yang lebih komprehensif tentang kemajuan belajar peserta didik, sehingga dapat memberikan umpan balik dan intervensi yang lebih tepat. Selain itu, alat-alat digital seperti aplikasi pembelajaran adaptif, simulasi, dan game edukasi dapat membantu peserta didik untuk belajar dengan cara yang lebih menarik dan sesuai dengan gaya belajar mereka

B. Pembahasan

Akses Terhadap Sumber Belajar

Dengan teknologi, akses terhadap berbagai sumber belajar menjadi lebih mudah dan luas. Sumber belajar tidak lagi terbatas pada buku teks dan materi yang disediakan oleh sekolah, tetapi juga mencakup e-book, jurnal online, video edukasi, dan platform MOOC (Massive Open Online Course) seperti Coursera dan edX. Hal ini sangat mendukung prinsip Kurikulum Merdeka yang mendorong eksplorasi dan pembelajaran mandiri.

Pengembangan Kompetensi Digital

Kurikulum Merdeka juga menekankan pentingnya kompetensi digital bagi peserta didik. Penggunaan teknologi dalam proses belajar-mengajar membantu siswa mengembangkan keterampilan digital yang esensial di era digital saat ini, seperti literasi digital, keterampilan pemrograman, dan penggunaan perangkat lunak produktivitas. Guru juga perlu mengembangkan kompetensi digital mereka agar dapat memanfaatkan teknologi secara efektif dalam mengajar.

Peserta didik dapat belajar keterampilan digital, seperti penggunaan perangkat lunak, pembuatan konten digital, dan kolaborasi online. Selain itu, mereka juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kreativitas melalui aktivitas berbasis teknologi.

Kolaborasi dan Komunikasi

Teknologi juga dapat mendukung kolaborasi dan inovasi dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Alat-alat digital seperti platform video conference, forum online, dan aplikasi kolaboratif dapat memfasilitasi interaksi dan pertukaran ide antara pendidik, peserta didik, dan pemangku kepentingan lainnya.

Melalui kolaborasi ini, pendidik dapat saling berbagi praktik terbaik, mengembangkan materi pembelajaran inovatif, dan menciptakan solusi baru untuk tantangan yang dihadapi dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Peserta didik juga dapat terlibat dalam proyek-proyek kolaboratif yang memanfaatkan teknologi, sehingga dapat mengembangkan keterampilan abad ke-21 yang dibutuhkan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Teknologi memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di Indonesia. Melalui personalisasi pembelajaran, akses terhadap sumber belajar yang luas, pengembangan kompetensi digital, peningkatan kolaborasi dan komunikasi, serta evaluasi yang lebih efektif, teknologi membantu mewujudkan tujuan Kurikulum Merdeka untuk menciptakan lingkungan belajar yang fleksibel, inklusif, dan berkualitas. Ke depan, kolaborasi antara pendidik, pembuat kebijakan, dan penyedia teknologi akan sangat krusial dalam memastikan bahwa teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung pendidikan yang lebih baik.

Dalam era digital yang semakin berkembang, teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan kita sehari-hari, termasuk dalam bidang pendidikan. Kurikulum Merdeka, sebagai salah satu inisiatif pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, tidak dapat dipisahkan dari peran teknologi dalam mendukung implementasinya.

B. Saran

Mendorong inovasi dalam pengembangan kurikulum yang responsif terhadap perkembangan teknologi dan tuntutan global. Kurikulum harus terus disesuaikan agar relevan dan mampu menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan masa depan.

DAFTAR RUJUKAN

Kemendikbud. (2020). Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Mardiana, H. (2021). Teknologi dalam Pendidikan: Peluang dan Tantangan. Jurnal Teknologi Pendidikan, 23(1), 45-59.

Nugroho, A., & Puspitasari, D. (2022). Pengembangan Kompetensi Digital Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, 4(1), 67-78.

Setiawan, R. (2023). E-learning dan Peranannya dalam Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka. Jurnal Pendidikan Indonesia, 34(2), 101-115